

**PENGARUH KERJASAMA TIM, KOMUNIKASI INTERPERSONAL,  
DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN  
PRODUKSI  
PT. BINA SATRIA ABADI SENTOSA, KABUPATEN GRESIK  
(Studi Pada Mahasiswi Program Studi Manajemen Universitas 17 Agustus  
1945 Surabaya)**

**Bima Valentino Adam Zanuar**

Universitas 17 Agustus 1945

SurabayaE-mail :

[bimavaz99@gmail.com](mailto:bimavaz99@gmail.com)

**ABSTRAK**

PT. Bina Satria Abadi Sentosa Menganti Gresik, melakukan penelitian mengenai kerjasama tim, komunikasi interpersonal dan kompetensi terhadap kinerja pegawai dengan tujuan untuk menghasilkan pegawai yang mampu melaksanakan tugasnya dan meningkatkan kinerjanya dengan baik, meningkatkan kemampuan, keterampilan dan sikap kerja pegawai. Sehingga hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prosedur kerja pegawai menjadi lebih baik. Tujuan penelitian untuk menilai dampak kerjasama tim, komunikasi interpersonal, dan kompetensi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan populasi sebanyak 80 karyawan produksi. Teknik analisis data terdiri uji validitas dan reliabilitas, sementara uji analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Kesimpulannya adalah kinerja karyawan dipengaruhi oleh kerjasama tim, komunikasi interpersonal, dan kompetensi. Rekomendasi yang diberikan menekankan agar perusahaan terus memprioritaskan aspek kerjasama tim, komunikasi interpersonal, dan kompetensi sebagai fokus utama.

***Kata kunci: Kerjasama Tim, Komunikasi Interpersonal,  
Kompetensi***

## **ABSTRACT**

*PT. Bina Satria Abadi Sentosa Menganti Gresik conducted a study focused on enhancing teamwork, interpersonal communication, and competency to improve employee performance. The goal was to develop employees capable of effectively carrying out their responsibilities and enhancing their overall performance, thereby advancing their skills, abilities, and work attitudes. The anticipated outcome is a positive impact on employee work procedures for enhanced effectiveness. The research aims to assess the influence of teamwork, interpersonal communication, and competency on employee performance, utilizing a quantitative approach. The study involved a population of 80 production employees. Data analysis employed instrument tests, including validity and reliability assessments, and multiple linear analysis. The research findings indicate a significant influence of teamwork, interpersonal communication, and competency on employee performance. Recommendations emphasize the ongoing consideration of teamwork, interpersonal communication, and competency as key priorities for the company.*

**Keywords:** *Teamwork, Interpersonal Communication, and Competence*

## **PENDAHULUAN**

Seiring berkembangnya zaman yang semakin modern menyebabkan suatu organisasi perlu mengambil tindakan dalam peningkatan kinerja karyawan, persaingan dalam dunia kerja sekarang lebih ketat karena sdm yang kurang berkualitas akan susah untuk berdampingan dengan mesin teknologi yang semakin canggih, Manusia adalah hal terpenting untuk mencapai berhasilnya tujuan suatu organisasi. Kinerja tidak dapat datang sendirinya tanpa harus dikelola, perusahaan perlu mengukur kinerja pegawai untuk keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan, Kinerja yang baik akan membantu sebuah perusahaan dalam mengikuti persaingan pasar Untuk menunjang akan meningkatnya kinerja karyawan ada beberapa hal yang memengaruhi yaitu, kerjasama tim, komunikasi interpersonal dan kompetensi yang diujikan pada "*PT. Bina Satria Abadi Sentosa Kabupaten Gresik*".

### **Kinerja Karyawan (Y)**

Indrasari (2017) Menyatakan kinerja dapat dijelaskan sebagai hasil suatu usaha individu yang tercapai melalui keterampilan dan tindakan dalam konteks tertentu. Untuk mencapai tujuan optimal sebuah organisasi, diperlukan manajemen SDM yang terdefinisi dengan baik melalui kebijakan-kebijakan perusahaan yang dapat menyelaraskan kepentingan bersama antara perusahaan dan karyawan.

### **Kerjasama Tim (X1)**

Kerjasama tim menjadi suatu keharusan untuk mencapai kesuksesan dalam pekerjaan, bekerja sama dalam tim menjadi motivator yang memberikan energi dan sinergi bagi anggota tim yang terlibat dalam kolaborasi tersebut. Parmansyah & Husnah, (2021). Secara umum, kerjasama tim dapat dijelaskan sebagai kerja sama sejumlah individu untuk mencapai suatu target tertentu.. Nainggolan (2020) menyatakan prestasi yang diperoleh oleh suatu tim lebih unggul

dibandingkan pencapaian individu dalam suatu organisasi. Oleh karena itu dalam harus efektif dalam menjalankan kerja sama tim supaya dalam membagi kinerja karyawan dalam suatu perusahaan bisa efektif

### **Komunikasi Interpersonal (X2)**

Menurut Suyono (2021) komunikasi interpersonal merupakan kemampuan seseorang dengan orang lain untuk bertukar pendapat atau gagasan yang dilakukan lebih dari dua orang. Dalam melaksanakan kerjasama tim komunikasi interpersonal sangat di butuhkan untuk memudahkan anggota organisasi dalam bertukar pendapat atau gagasan. Dengan komunikasi interpersonal antar karyawan yang baik perusahaan mampu mendorong karyawan dalam proses pengembangan kinerjanya.

### **Kompetensi (X3)**

Menurut Patuan Panjaitan (2023) kompetensi merupakan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial yang dimiliki seseorang. Kinerja karyawan dapat ditingkatkan oleh kompetensi yang baik, terutama dalam bentuk sikap profesional yang dimiliki oleh karyawan. yaitu dengan menjalin hubungan kerja yang dilakukan dengan rekan kerja dalam menyelesaikan tugas sehingga hasil yang diperoleh maksimal dan mampu menjadi seorang pegawai yang bisa diandalkan menurut Sarumaha (2022) kompetensi seorang pegawai merupakan suatu faktor yang menunjang keberhasilan dalam tercapainya tujuan perusahaan, seseorang dapat disebut kinerjanya baik apabila pegawai mampu mengaplikasikan kompetensi atau kemampuannya secara maksimal saat menjalankan tugas.

Hasil penelitian ini berfungsi sebagai informasi dan masukan bagi perusahaan PT. Bina Satria Abadu Sentosa Kabupaten Gresik dalam meningkatkan kompetensi, pengembangan kerjasama tim dan komunikasi interpersonal untuk meningkatkan kinerja karyawan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kinerja Karyawan (Y)**

Menurut Indrasari (2017:50) Kinerja merupakan suatu hasil usaha dari individu yang didapat dengan kemampuan dalam situasi tertentu. Dalam upaya mencapai tujuan perusahaan yang optimal di dalam perusahaan, diperlukan manajemen sumber daya manusia yang terstruktur melalui penerapan kebijakan perusahaan yang mampu menyelaraskan kepentingan bersama antara perusahaan dan karyawan.

### **Kerjasama Tim (X1)**

Sinambela (2016:422) Kerjasama tim merupakan sekelompok karyawan yang melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh pimpinan. Dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut, kerjasama, kepercayaan, dan dukungan antar anggota tim diutamakan. Dengan kinerja kelompok yang optimal, diharapkan dapat memberikan kepuasan kepada pimpinan. Menurut Wijoyo (2021:312) indikator kerjasama tim meliputi

- Melakukan hubungan timbal balik
- Mempunyai rasa memiliki
- Meningkatkan semangat kerja
- Saling ketergantungan
- Memberi kepercayaan
- Kesamaan tujuan
- Saling ketergantungan

### **Komunikasi Interpersonal (X2)**

Komunikasi interpersonal adalah tahap pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang (dikenal sebagai komunikasi diadik) atau tiga orang (dikenal sebagai komunikasi triadik)

yang terjadi secara langsung melalui pertemuan tatap muka. Dalam proses ini, penerima pesan dapat menangkap respons orang lain secara langsung, baik melalui kata-kata maupun ekspresi nonverbal. Menurut Suyono (2021:80) Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses di mana seseorang bertukar informasi dengan setidaknya satu orang lain, biasanya terjadi antara dua individu yang dapat saling mengetahui satu sama lain secara langsung.. Menurut Devito dalam Suyono (2021: 83), indikator komunikasi interpersonal yang efektif antara lain:

- *Supportiveness* (Dukungan)
- *Positiveness* (Rasa Positif)
- *Openness* (Keterbukaan)
- *Equality* (Kesetaraan)
- *Empathy* (Empati)

### **Kompetensi (X3)**

Menurut Suhariadi (2013:39) Kompetensi merupakan bagian dari aspek pribadi seorang pekerja yang mendukungnya dalam mencapai Tingkat superior dalam kinerja. Menurut Nugraha (2022) Kompetensi merupakan bagian dari sifat sorang individu yang mencakup bakat, keahlian dan sinergi dalam melakukan suatu pekerjaan Menurut Spencer & Spencer dalam (Suyono (2021:89) ada lima indikator agar kompetensi efektif adalah sebagai berikut:

- *Traits* (Sifat)
- *Skilis* (Keahlian)
- *Self Concept* (Konsep diri)
- *Knowledge* (Pengetahuan)
- *Motives* (Motivasi)

### **Hipotesis :**

H1.Kerjasama Tim, Komunikasi Interpersonal dan Kompetensi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bina

- Satria Abadi Sentosa, Kabupaten Gresik
- H2.Kerjasama Tim berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Bina Satria Abadi Sentosa, Kabupaten Gresik
- H3.Komunikasi Interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Bina Satria Abadi Sentosa, Kabupaten Gresik
- H4.Kompetensi berpengaruh. Signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT.Bina Satria Abadi Sentosa, Kabupaten Gresik

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data ini dihasilkan secara kuantitatif, yang menggunakan data kuisioner untuk menganalisis pengaruh kerjasama tim, komunikasi interpersonal dan kompetensi terhadap kinerja pegawai bagian produksi PT. Bina Satria Abadi Sentosa, Kabupaten Gresik. Metode ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, menggambarkan suatu fenomena atau populasi yang menjadi fokus penelitian. Teknik analisis data dibantu dengan aplikasi software statistik SPSS 25.

### Populasi & Sampel

Populasi yang diambil dari bagian produksi PT. Bina Satria Abadi Sentosa, yang karyawannya berjumlah 80 responden. Seluruh populasi diambil sebagai sampel yang menggunakan Teknik sampel jenuh (total sampling). Mengingat jumlah populasi hanya 80 pekerja, maka dianggap memadai untuk mengambil seluruhnya sebagai sampel penelitian.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan lembar pernyataan kuisioner kepada karyawan bagian produksi PT. Bina Satria Abadi Sentosa. Teknik analisis data menggunakan SPSS 25.

## HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	<i>T</i> hitung	<i>T</i> tabel	Sig	Keterangan
Kinerja Tim (X1)	X1.1	0,551	0,2199	000	Valid
	X1.2	0,475	0,2199	000	Valid
	X1.3	0,373	0,2199	001	Valid
	X1.4	0,553	0,2199	000	Valid
	X1.5	0,352	0,2199	000	Valid
	X1.6	0,420	0,2199	000	Valid
	X1.7	0,473	0,2199	000	Valid
	X1.8	0,288	0,2199	000	Valid
	X1.9	0,526	0,2199	000	Valid
	X1.10	0,476	0,2199	000	Valid
	X1.11	0,352	0,2199	001	Valid
	X1.12	0,482	0,2199	000	Valid
	X1.13	0,404	0,2199	000	Valid
	X1.14	0,570	0,2199	000	Valid
	X1.15	0,510	0,2199	000	Valid
	X1.16	0,307	0,2199	000	Valid
	X1.17	0,415	0,2199	000	Valid
	X1.18	0,471	0,2199	000	Valid
Komunikasi Interpersonal (X2)	X2.1	0,722	0,2199	000	Valid
	X2.2	0,726	0,2199	000	Valid
	X2.3	0,697	0,2199	000	Valid
	X2.4	0,741	0,2199	000	Valid
	X2.5	0,328	0,2199	003	Valid
	X2.6	0,410	0,2199	000	Valid
	X2.7	0,390	0,2199	000	Valid

Variabel	Indikator	<i>T</i> hitung	<i>T</i> tabel	Sig	Keterangan
Komunikasi Interpersonal (X2)	X2.8	0,725	0,2199	000	Valid
	X2.9	0,465	0,2199	000	Valid
	X2.10	0,293	0,2199	000	Valid
	X2.11	0,349	0,2199	001	Valid
	X2.12	0,457	0,2199	000	Valid
	X2.13	0,688	0,2199	000	Valid
	X2.14	0,378	0,2199	001	Valid
	X2.15	0,291	0,2199	000	Valid
	X2.16	0,719	0,2199	000	Valid
	X2.17	0,307	0,2199	000	Valid
Kompetensi (X3)	X2.18	0,727	0,2199	000	Valid
	X3.1	0,397	0,2199	000	Valid
	X3.2	0,493	0,2199	000	Valid
	X3.3	0,302	0,2199	000	Valid
	X3.4	0,423	0,2199	000	Valid
	X3.5	0,341	0,2199	002	Valid
	X3.6	0,547	0,2199	000	Valid
	X3.7	0,416	0,2199	000	Valid
	X3.8	0,431	0,2199	000	Valid
	X3.9	0,309	0,2199	000	Valid
	X3.10	0,560	0,2199	000	Valid
	X3.11	0,488	0,2199	000	Valid
	X3.12	0,310	0,2199	000	Valid
	X3.13	0,337	0,2199	002	Valid
	X3.14	0,477	0,2199	000	Valid
	X3.15	0,326	0,2199	003	Valid
Kinerja (Y)	Y.1	0,620	0,2199	000	Valid

Variabel	Indikator	<i>T</i> hitung	<i>T</i> tabel	Sig	Keterangan
Kinerja (Y)	Y.2	0,502	0,2199	000	Valid
	Y.3	0,681	0,2199	000	Valid
	Y.4	0,309	0,2199	005	Valid
	Y.5	0,463	0,2199	000	Valid
	Y.6	0,682	0,2199	000	Valid
	Y.7	0,601	0,2199	000	Valid
	Y.8	0,444	0,2199	000	Valid
	Y.9	0,470	0,2199	000	Valid

Hasil menunjukkan setiap butir pernyataan pada variabel kinerja tim (X1), komunikasi interpersonal (X2), kompetensi (X3), dan kinerja (Y) memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dinyatakan valid disetiap butir pernyataan.

### Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kerjasama Tim (X1)	0,717	Reliabel
Komunikasi Interpersonal (X2)	0,739	Reliabel
Kompetensi (X3)	0,642	Reliabel
Kinerja (Y)	0,682	Reliabel

Nilai *Cronbach Alpha* variabel kinerja tim (X1), komunikasi interpersonal (X2), kompetensi (X3), dan kinerja (Y) memiliki nilai *Cornbach Alpha* diatas 0,60 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian adalah reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	346.129.343
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.053
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>a,d</sup>

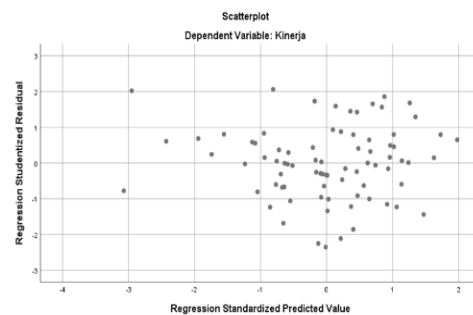
Dilihat tabel diatas menunjukkan bahwa *Asymp Sig* 0,200, maka *Asymp Sig*  $> 0,05$  oleh karna itu dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kerjasama Tim (X1)	0,747	1,338
Komunikasi Interpersonal (X2)	0,787	1,27
Kompetensi (X3)	0,783	1,278

Dari ketiga variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai toleransi melebihi 0,10 dan  $VIF < 10$ . Oleh karena itu, tidak ada indikasi multikolinieritas dalam model regresi pada penelitian ini.

### Uji Heterokedastisitas



Grafik hasil uji menunjukkan sebaran data yang acak dan tidak membentuk pola khusus, yang menandakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdeteksi adanya heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.14056
Cases < Test Value	40
Cases >= Test Value	40
Total Cases	80
Number of Runs	42
Z	0,225
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,822

Nilai tes -0,14056 dengan *Asymp Sig* (2-tailed) sebesar 0,822  $> 0.05$ .  $H_0$  diterima dimana data terjadi secara acak atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual

### Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Model
		B	Std. Error	
1	(Constant)	22.075	2.032	
	Kerjasama Tim	0.2	0.088	
	Komunikasi Interpersonal	0.131	0.088	
	Kompetensi	-.015	0.088	

$$Y = 22,075 + 0,200 X1 + 0,131 X2 - 0,152 X3$$

Angka konstan pada variabel Y adalah 22,075, mencerminkan besarnya variabel kinerja (Y) dalam kondisi ketika kerjasama tim (X1), komunikasi interpersonal (X2), dan kompetensi (X3) berada pada nilai konstan.

Koefisien regresi untuk kerjasama tim

(X1) adalah 0,200, menandakan adanya pengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). Artinya, jika variabel kerjasama tim (X1) meningkat satu satuan, kinerja karyawan (Y) akan naik sebesar 0,200 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Koefisien regresi untuk komunikasi interpersonal (X2) adalah 0,131, menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). Jika variabel komunikasi interpersonal (X2) meningkat satu satuan, kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,131 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Koefisien regresi untuk kompetensi (X3) adalah -0,152. Jika variabel kompetensi (X3) meningkat satu satuan, kinerja karyawan akan menurun sebesar -0,152 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

### Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 <sup>a</sup>	0,213	0,182	3,069
a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Komunikasi Interpersonal, Kerjasama Tim				

Variabel terikat ditunjukkan oleh nilai R<sup>2</sup> yaitu sebesar 0,213 artinya variabel kerjasama tim (X1), komunikasi interpersonal (X2), kompetensi (X3), mampu menjelaskan kinerja karyawan (Y) sebesar 21,3% dan 78,7% diterangkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### UJI HIPOTESIS

#### Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	22,075	5,639		3,915
	Kerjasama Tim	0,2	0,068	0,344	2,924
	Komunikasi Interpersonal	0,131	0,055	0,272	2,376
	Kompetensi	-0,152	0,089	-0,197	-1,709

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data diolah (2023)

#### 1. Uji Variabel X1 (Kerjasama Tim)

H01: tidak ada pengaruh X1 terhadap Y

Ha1: ada pengaruh X1 terhadap Y

Kriteria dalam pengambilan keputusan

H01: diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ha1: diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Variabel kerjasama tim (X1) menunjukkan nilai sig 0,005 ( $0,005 < 0,05$ ) maka H01 ditolak dan Ha1 diterima. Variabel X1 memiliki  $t_{hitung}$  yakni 2,924 dengan  $t_{tabel}$  1.992. jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel kerjasama tim X1 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

#### 2. Uji Variabel X2 (Komunikasi Interpersonal)

H02: tidak berpengaruh X2 terhadap Y

Ha2: berpengaruh X2 terhadap Y

Kriteria dalam pengambilan keputusan

H02: diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ha2: diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Variabel komunikasi interpersonal (X2) dengan nilai sig 0,02. ( $0,02 < 0,05$ ), maka H02 ditolak dan Ha2 diterima. Variabel X2 memiliki  $t_{hitung}$  yakni 2,376 dengan  $t_{tabel}$  1.992. jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka kesimpulannya variabel komunikasi interpersonal X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

#### 3. Uji Variabel X3 (kompetensi)

H03: tidak berpengaruh X3 terhadap Y

Ha3: berpengaruh X3 terhadap Y

Kriteria dalam pengambilan keputusan

H03: diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ha3: diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Variabel kompetensi (X3) memiliki nilai sig 0,09. ( $0,09 > 0,05$ ), maka H03 diterima dan Ha3 ditolak. Variabel X3 memiliki  $t$

*hitung* -1,709 dengan *t tabel* 1.992. maka *t hitung* < *t tabel* kesimpulannya adalah variabel kompetensi X3 memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

### Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	194,036	3	64,679	6,866	.000 <sup>b</sup>
Residual	715,914	76	9,420		
Total	909,950	79			
a. Dependent Variable: Kinerja					
b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Komunikasi Interpersonal, Kerjasama Tim					

Hasil menunjukkan bahwa nilai *F hitung* 6,866, nilai probabilitas (*sig*) = 0,00 nilai *F hitung* (6,866) > *F tabel* (2,72), nilai < nilai probabilitas 0,05 yaitu nilai 0,00 < 0,05, maka *H04* ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh kerjasama tim, komunikasi interpersonal, dan kompetensi secara simultan terhadap kinerja karyawan.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Kerjasama tim, komunikasi interpersonal, kompetensi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan produksi PT. Bina Satria Abadi Sentosa,Gresik
2. Kerjasama tim berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Bina Satria Abadi Sentosa,Gresik. Hasil penelitian mengonfirmasi teori kerjasama tim yang dikemukakan oleh Wijoyo (2021:312) dan teori kinerja Mathis dan Jackson dalam Komaling et al., (2016), hasil penelitian sama dengan yang dilakukan oleh Maria, Imanuel dan Margaretha (2023).
3. Komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan produksi PT. Bina Satria Abadi Sentosa,Gresik. Hasil penelitian mengonfirmasi teori yang dikemukakan oleh DePotter (dalam Suyono,2021:79) dan teori kinerja Mathis dan Jackson dalam Komaling et al., (2016). hasil

penelitian sama dengan yang dilakukan oleh Stiawati, Ima dan Arlaida (2023).

4. Kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan produksi PT. Bina Satria Abadi Sentosa,Gresik. Hasil tidak dapat mengonfirmasi teori Busro (2018:35) dan teori kinerja Mathis dan Jackson dalam Komaling et al., (2016).

## Saran

### Bagi perusahaan

Disarankan bagi perusahaan hendaknya memperhatikan hal peningkatan kinerja karyawan dapat dilakukan melalui kolaborasi tim yang baik dan komunikasi interpersonal yang efektif di antara kerjasama tim. Selain itu, perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan kompetensi karyawan dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kinerja mereka. Upaya peningkatan dapat dilakukan melalui penyelenggaraan seminar atau pelatihan khusus yang fokus pada pengembangan kompetensi para karyawan

### Bagi peneliti

Saran untuk peneliti selanjutnya suaya menabahkan variabel yang belum terdapat dalam penelitian seperti varaiabel kepemimpinan, keseimbangan kehidupan kerja juga variabel lainnya, dikarenakan banyak faktor yang dapat memengaruhi kinerja karyawan. Sebaiknya peneliti selanjutnya juga melakuk perbandingan terhadap instansi ataupun usaha lain yang sejenis baik dikota yang sama maupun dikota berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indrasari. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Edisi Pertama IndomediaPustaka.
- Nainggolan, N. T., Lie, D., Nainggolan, L. E., Tinggi, S., Ekonomi, I., Agung, S., & Utara, S. (2020). *Pengaruh kerjasama tim terhadap kepuasan kerja yang berdampak pada kinerja Pegawai UPT SDA Bah Bolon Dinas Sumber Daya Air Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara*. 6(3), 181–192. <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah>
- Nugraha, D. A., Nadeak, B., Martini, N., & Suyaman, D. J. (2022). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berdampak Pada Kinerja Pegawai Negeri Sipil Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jawa Barat. *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.31602/atd.v6i1.5886>
- Patuan Panjaitan, H., Awal, M., Komardi, D., Josephus Swanto Tjahjana, D., & Purnama, I. (2023). Organizational Culture, Leadership, and Competency on Job Satisfaction and Employees Performance at the Public Works and Spatial Planning Office of Pekanbaru. *Business Management and Accounting (ICOBIMA)*, 1(2), 401–416. <https://doi.org/10.35145/icobima.v1i2.3065>
- Sarumaha, W. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 28–36. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.10>
- Suhariadi, Fendy. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendekatan Teoritis-Praktis*. Surabaya. Badan Penerbit Airlangga University Press
- Suyono. 2021. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emoional dan Komunikasi Interpersonal, terhadap Kompetensi dan Kinerja Dosen DPK di Wilayah LLDIKTI 7 Jawa Timur. Desertasi, Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*
- Paramansyah, Arman., & Husna, A. I. N.2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam*. Bekasi. Badan Penerbit Pustaka Al-Muqsith
- Komaling, G. J., Adolfina, & Untu, V. (2016). The Influences of Recruitment, Motivations, And Work Environment to The Employee Performance of PT. Bank Rakyat, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 738-749
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2014. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro:Semarang

